

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di paduan suara Eklesia Universitas Negeri Medan dengan judul Kontribusi Dinamika Musik Terhadap Interpretasi Penyajian Lagu *O Magnum Mysterium* Karya Morten Lauridsen dapat disimpulkan bahwa dinamika berperan penting dalam membentuk interpretasi lagu *O Magnum Mysterium* karya Morten Lauridsen oleh Paduan Suara Eklesia. Dinamika yang diterapkan secara tepat dan sesuai arahan partitur, seperti penggunaan *pianissimo*, *crescendo*, hingga *fortissimo*, terbukti mampu membentuk suasana sakral dan kontemplatif sesuai dengan karakter lagu. Penerapan dinamika tersebut tidak hanya memperjelas struktur musikal dan klimaks lagu, tetapi juga memperkuat penyampaian makna spiritual yang terkandung dalam teks. Dengan demikian, dinamika menjadi elemen utama yang mendukung keberhasilan penyampaian interpretasi yang diharapkan oleh komposer.

Sebaliknya, dari hasil pengamatan terhadap penyajian lagu *O Magnum Mysterium* tanpa penggunaan dinamika, ditemukan bahwa penyajian menjadi datar dan kehilangan kekuatan interpretatifnya. Lagu yang dinyanyikan tanpa memperhatikan dinamika menjadi monoton, tidak mampu membangun ketegangan musikal yang mendalam, serta menghambat penyatuan antar bagian suara. Akibatnya, pesan musikal yang ingin disampaikan oleh komposer menjadi kurang tersampaikan kepada pendengar. Hal ini menunjukkan bahwa ketiadaan dinamika

mengurangi kualitas penyajian dan mengaburkan arah interpretasi lagu, sehingga dinamika terbukti memiliki kontribusi signifikan terhadap interpretasi musikal dalam paduan suara.

B. Saran

1. Hendaknya penyanyi paduan suara tidak mengabaikan tanda-tanda dinamika yang tertulis dalam partitur, karena dinamika memiliki peran penting dalam membentuk interpretasi musikal yang sesuai dengan maksud komposer. Dan hendaknya pemahaman tersebut dapat ditingkatkan melalui pelatihan rutin yang menekankan analisis partitur dan latihan teknik vokal yang sesuai dengan tanda dinamika, agar interpretasi musikal dapat tersampaikan sebagaimana yang diharapkan oleh komposer.
2. Sebaiknya dirigen menekankan pentingnya penggunaan dinamika dalam setiap proses latihan dan memberikan arahan yang jelas agar seluruh bagian suara dapat menyajikan interpretasi yang selaras dengan struktur dan makna musikal lagu.
3. Hendaknya pembelajaran mengenai dinamika tidak hanya disampaikan secara teori, tetapi juga dipraktikkan secara langsung dalam latihan ansambel vokal, agar siswa mampu menerapkan dinamika secara tepat dalam membentuk interpretasi lagu.